

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Arus Kas Operasional, Ukuran Perusahaan, dan *Current Ratio* Terhadap kemungkinan terjadinya *Financial Distress* yang diproksi dengan S-Score. Populasi dalam penelitian ini perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

Penelitian ini dilakukan menggunakan sampel sebanyak 62 perusahaan terpilih yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti menggunakan desain hubungan kausal. Karena itu, analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dalam bentuk uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel Ukuran Perusahaan dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*. Sedangkan variabel Arus Kas Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.

Kata Kunci : Arus Kas Operasional, Ukuran Perusahaan, *Current Ratio* dan *Financial Distress*.



ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of Operating Cash Flow, Size of Firm, and Current Ratio on Financial Distress which is proxied by S-Score. The object of this research is manufacturing base and chemical industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018.

This research was conducted using a sample of 62 selected companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Determination of the sample using a purposive sampling method with criteria determined by researchers using a causal relationship design. Therefore, the analysis of the data used is statistical analysis in the form of multiple linear regression tests.

The results of this study note that Firm of Size and Current Ratio variables have a significant effect on Financial Distress. While the variable Operating Cash Flow does not have a significant effect on Financial Distress.

Keywords: *Operating Cash Flow, Firm Size, Current Ratio and Financial Distress.*

